

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi ketepatan penggunaan terminologi medis pada penulisan diagnosis lembar *resume* medis berkas pasien rawat inap RSUD dr. H. Slamet martodirdjo pamekasan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi penulisan diagnosis, dari 100 sampel lembar *resume* medis diketahui terdapat 57 diagnosis dengan penulisan diagnosis menggunakan istilah dan 43 diagnosis dengan penulisan diagnosis menggunakan singkatan.
2. Penulisan diagnosis yang ditulis lengkap pada lembar *resume* medis dari 57 penulisan diagnosis menggunakan istilah, ditemukan sejumlah 50,87% penulisan diagnosis dengan penggunaan terminologi medis yang tepat, sedangkan penulisan diagnosis dengan penggunaan terminologi medis yang tidak tepat sejumlah 49,13%.
3. Penulisan diagnosis yang menggunakan singkatan pada lembar *resume* medis dari 43 penulisan diagnosis yang menggunakan singkatan, ditemukan sejumlah 67,44% penulisan singkatan diagnosis yang sesuai dengan buku singkatan rumah sakit, sedangkan penulisan singkatan diagnosis yang tidak sesuai dengan buku singkatan rumah sakit sejumlah 32,56%.

4. Penggunaan terminologi medis pada penulisan diagnosis lembar *resume* medis berkas pasien rawat inap RSUD dr. H. Salmat Martodirdjo saat ini masih kurang, hal ini dikarenakan petugas kesehatan terkait masih ada yang belum menerapkan penggunaan terminologi medis yang benar sesuai ketentuan. Sedangkan untuk penggunaan singkatan diagnosis yang tepat sesuai dengan buku singkatan rumah sakit sudah cukup baik, namun ada beberapa penggunaan singkatan yang belum sesuai dengan buku singkatan rumah sakit.

6.2 Saran

1. Penulisan diagnosis pada lembar *resume* medis disarankan sesuai dengan terminologi medis atau sistem klasifikasi penyakit (ICD-10), agar dapat memudahkan petugas *coding* guna menentukan kode penyakit pasien, dan untuk menyamakan bahasa medis di seluruh dunia.
2. Diperlukan adanya keseragaman dan kekonsistenan pada singkatan diagnosis dalam buku singkatan rumah sakit, agar sesuai dengan sistem klasifikasi penyakit (ICD-10) dan untuk menyeragamkan pemahaman sehingga tidak menyulitkan pihak terkait (Sakit, 2017).
3. Perlu dilakukan evaluasi secara berkala, dan untuk penggunaan buku singkatan di rumah sakit perlu adanya penambahan singkatan diagnosis yang lazim digunakan.